

Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB)



Tata Ibadah Hari Minggu XXII sesudah PENTAKOSTA
Dirangkaikan dengan Syukur HUT
ke- 74 tahun



Minggu, 6 November 2022

Persiapan

- ✚ Saat Teduh
- ✚ Penjelasan Tata Ibadah dan Latihan Lagu
- ✚ Doa Konsistori

Ucapan Selamat Datang

P2 Bapak/ Ibu/ Saudara selamat pagi!
Segenap pelayan yang bertugas pada ibadah ini menyampaikan selamat datang dan selamat beribadah pada Hari Minggu XXII sesudah Pentakosta. Hari ini, kita akan merayakan 74 tahun berdirinya Gereja kita, Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat, tepatnya pada tanggal 31 Oktober 1948, yang pada saat itu menjadi Gereja ke -4 setelah Gereja Protestan Maluku (GPM), Gereja Masehi Injili Minahasa (GMIM) dan Gereja Masehi Injil di Timor (GMIT) dalam lingkup Gereja Protestan Indonesia (GPI). Pelayan firman dalam Ibadah ini adalah Pdt. Ny. Vera Tresje Kaya Loupatty.

--- hening sejenak ---

Ajakan Beribadah

P2 Jemaat Tuhan, dalam sukacita Iman atas karya kasih dan pemeliharaan TUHAN dalam perjalanan 74 tahun persekutuan, pelayanan, kesaksian gereja-Nya, GPIB, mari kita berdiri, kita memuji nama-Nya serta menyambut firman TUHAN yang akan dibawa memasuki ruang Ibadah.

Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat no. 247:1-2 do = f 3 ketuk
“SUNGGUH KERAJAAN ALLAH DI BUMI TAK KALAH”

- Kantoria : Sungguh kerajaan Allah di bumi tak kalah
Yesus yang bangkit dilantik menjadi Kepala.
Ia menang, g'lapmu menjadi terang: lihatlah fajar menyala.
- Semua : Sambil menyangkal dirimu tetaplah percaya.
Jangan pengharapan hilang di p'rang dan bahaya.
Biar gentar, hatimu pun berdebar, akhirnya kau berjaya.

---- *prosesi masuk* ----

- Kantoria : Akhirnya Yesus memulihkan orang terluka.
Semua : Kaumnya lepas dari nista, sengsara dan duka.
Nantikanlah hari kedatangan-Nya: langit gemilang terbuka.

MENGHADAP TUHAN

Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi. (Mazmur 124:8)

J **A --- min (Kidung Jemaat no. 476a)**

Nas Pembimbing (Mazmur 118:22-25)

PF Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak TUHAN, suatu perbuatan ajaib di mata kita. Inilah hari yang dijadikan TUHAN,

J **MARILAH KITA BERSORAK-SORAK DAN BERSUKACITA KARENANYA!**

PF Ya TUHAN, berilah kiranya keselamatan!

J **YA TUHAN, BERILAH KIRANYA KEMUJURAN!**

Salam (Mazmur 118:26)

PF Diberkatilah dia yang datang dalam nama TUHAN!

J **KAMI MEMBERKATI KAMU DARI DALAM RUMAH TUHAN.**

Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat no. 252:1, 3 do = d 4 ketuk
“BATU PENJURU G’REJA”

Kantoria : Batu Penjuru G’reja dan Dasar yang esa
Yaitu Yesus Kristus, Pendiri umat-Nya.
Dengan korban darah-Nya gereja ditebus.
Baptisan dan firman-Nya membuatnya kudus.

Semua : Dilanda perpecahan dan faham yang sesat,
Jemaat diresahkan tekanan yang berat.
Kaum kudus menyerukan: “Berapa lamakah?”
Akhirnya malam duka diganti t’rang cerah.

... duduk

Refleksi Umat

P2 Jemaat Tuhan, selama 74 tahun GPIB mandiri, tidak terhitung berapa banyak orang-orang yang terpanggil dan dipanggil untuk melayani Tuhan dalam jabatan Diaken, Penatua dan Pendeta ... Bahkan orang-orang yang membaktikan diri dan hidupnya dalam pelayanan gereja tanpa jabatan gerejawi apapun, jauh lebih banyak lagi dari itu ...

Mimbar-mimbar gereja menjadi saksi tentang mereka yang 'naik-turun' mimbar untuk memberitakan Firman Tuhan dari masa ke masa ...

Setiap masa, ada orangnya begitupun setiap orang ada masanya ...

Para pendeta datang dan pergi ... Diaken – Penatua silih berganti ... para aktivis pelayanan serta seluruh warga jemaat timbul – tenggelam ...

Tidak seorang pun yang menetap supaya terbukti bahwa bukan orangnya tetapi Kristus yang menyelenggarakan gereja ini.

Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat no. 254:1 do = d 2 ketuk
“KRISTUS, PENOLONG UMAT YANG PERCAYA”

Solo : Kristus Penolong umat yang percaya
Bintang harapan, b'rikanlah cahaya
dalam gelap ancaman dan bahaya; Tolong, ya Tuhan.

P2 Ada masa ketika gereja ini harus berhadapan dengan penyimpangan, penolakan, pertentangan dan berbagai pergumulan ...

namun ibarat sebuah bahtera, GPIB tidak akan pernah karam karena Kristuslah Nahkoda Agungnya

Sebagai bahtera, GPIB terus menata, membangun, memelihara agar persekutuannya tidak rapuh dan terkoyak-koyak, ... agar pelayanannya utuh dan tulus tanpa membeda-bedakan apalagi mengabaikan bahkan membungkamkan berbagai kebutuhan pelayanan, ...agar kesaksiannya bukan hanya penampilan yang bagus dilihat, merdu didengar, sebaliknya kesaksiannya diterima dengan berbagai kondisi orang yang ada di sekitarnya, kesaksiannya yang menyatakan kebenaran firma Allah dan tetap memperhatikan kearifan lokal dari 332 jemaat GPIB beserta pos-pos pelkes yang tersebar di 25 Mupel dan 26 propinsi di Indonesia

Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat no. 254:2 do = d 2 ketuk
“KRISTUS, PENOLONG UMAT YANG PERCAYA”

Kantoria : Datang, ya Tuhan, datang memerangi
ombak dan badai yang melanda kami
Di kemelut rohani dan jasmani, Kaulah Perisai.

P2 Peneguhan Diaken – Penatua di seluruh Jemaat GPIB pada tahun persekutuan, pelayanan dan kesaksian ke 74 tahun GPIB menjadi perayaan akan karya Allah yang terus membarui gereja-Nya, memasuki era digital dengan semangat pelayanan intergenerasi, membuat seluruh pelayan-Nya sebagai gembal dan agen pembaruan dituntun oleh Roh Kudus dan hikmat-Nya untuk menghadirkan Allah dan karya-Nya bagi gereja dan seluruh ciptaan.

Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat no. 254:3-4 do = d 2 ketuk
“KRISTUS, PENOLONG UMAT YANG PERCAYA”

Solo : B’rilah Gereja damai dan sentosa,
damai sejati bagi penguasa,
damai sejaht’ra bagi tiap bangsa, damai di hati

Semua : Kaulah Pelindung umat-Mu yang papa,
maka nama-Mu patut dimuliakan
kini di bumi dan kekal di surga s’lama-lamanya.

PELAYANAN FIRMAN

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

Pembacaan Alkitab

PF Jemaat mari berdiri untuk menyambut pembacaan Alkitab:
HALELUYA!

J **“Haleluya,” Gita Bakti no. 172 Refrain**
Haleluya, haleluya, haleluya!

P3 Pembacaan Alkitab hari ini adalah dari Surat **1 Petrus 1:3-12**, yang menyatakan:
Demikian pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah Firman Tuhan diam dengan segala kekayaannya di antara kamu dan ucaplah syukur kepada Allah (Kol 3:16)

J **“Kepada-Mu puji-pujian,” Kidung Jemaat no. 474**
Kepada-Mu, puji-ujian, madah syukur dan segala kemuliaan.
Ya Bapa, Put’ra, Roh Kudus sampai kekal abadi.

KHOTBAH

JAWABAN JEMAAT

Nyanyian Jemaat: Gita Bakti no. 285:1-4

la = g 2/4 MM ± 92

“DALAM ROH YESUS KRISTUS”

Kantoria : Dalam Roh Yesus Kristus, kita satu tetap,
Dalam Roh Yesus Kristus, kita satu tetap.
Mendoakan semua jadi satu kelak.

Semua : **Refrain** Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya
dalam kasih Tubuh Kristus yang esa.

Kantoria : Kita jalan bersama bergandengan erat.

Presbiter : Kita jalan bersama bergandengan erat.

Kantoria : menyiarkan berita bahwa Tuhan dekat.

Semua : **Refrain** Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya
dalam kasih Tubuh Kristus yang esa.

Presbiter : Kita bahu membahu melayani terus.

Jemaat : Kita bahu membahu melayani terus.

Presbiter : Kita saling membela dalam kasih kudus.

Semua : **Refrain** Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya
dalam kasih Tubuh Kristus yang esa.

Semua : Puji Bapa sorgawi, Pemberi kurnia!

Puji Yesus, Mesias, Penebus dunia!

Puji Roh, Pemersatu dalam kasih baka!

Semua : **Refrain** Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya
dalam kasih Tubuh Kristus yang esa.

Pengakuan Iman Rasuli

....*berdiri*

Doa Syafaat

....*duduk*

PF ... ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J DENGARLAH DOA KAMI.

PF Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan
Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa:

PF+J ***Bapa kami ... (Doxologi ♪ GB 389 A)***

Pengucapan Syukur

Ajakan Persembahan

P4 Jemaat Tuhan, kini saatnya kita merayakan 74 tahun membangun diri sebagai *bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri; 74 tahun memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib; 74 tahun hidup dalam penebusan dan pembaruan Allah berdasarkan Surat 1 Petrus 2:10 yang menyatakan: "kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan."* Mari nyatakan syukur dengan menyampaikan persembahan dan menyanyi:

Nyanyian Jemaat: Gita Bakti no. 113:1-2

do = bes 4/4 MM + 92

"Gita Syukur Menggema"

Kantoria : Gita syukur menggema, naik kepada-Mu Allah Bapa Mahabaik
Kami bersyukur, kami bermazmur,
kar'na rahmat-Mu bagi kami umat-Mu.

Semua : Refrain Gita Syukur, gita syukur
naik kepada-Mu Allah Mahabesar.

Semua : Yesus Kristus, Penebus, b'rilah hikmat-Mu, b'rilah kekuatan-Mu
Layakkan kami untuk bersaksi,
siap sediaewartakan kasih-Mu

Semua : Refrain Gita Syukur, gita syukur naik kepada-Mu Allah Mahabesar.

--- Jemaat memberi persembahan ---

Kantoria : Roh Pengasih, Roh Kudus, tuntun umat-Mu lewat gurun dunia.

Semua : Walau tantangan datang menghadang,
kami tetap bersatu kokoh dan teguh.

Semua : Refrain Gita Syukur, gita syukur naik kepada-Mu Allah Mahabesar.

Doa Persembahan

.....*berdiri*

P4 Jemaat Tuhan, mari berdiri untuk mendoakan persembahan kita:
Ya Allah Bapa, Untuk pemeliharaan-Mu yang agung selama 74 tahun,

J YA TUHAN, TERIMALAH SYUKUR HATI KAMI;

P4 Untuk campur tangan, pertolongan dan pembelaan-Mu selama 74 tahun,

J TERIMALAH SEMBAH SUJUD DIRI KAMI, YA TUHAN;

P4 Untuk janji-Mu yang menguatkan kami untuk melanjut,

J BERKENANLAH KIRANYA ENKKAU MENERIMA BAKTI DIRI KAMI YANG KAMI KEMAS DALAM PERSEMBAHAN SYUKUR INI, AMIN.

..... *duduk*

PENGUTUSAN

Warta Jemaat

P6 disampaikan pokok-pokok Warta Jemaat

PESAN HUT ke 74 Tahun GPIB oleh Majelis Sinode GPIB XXI

Amanat Pengutusan

PF Jemaat Tuhan, mari berdiri sebagai tanda kesiapan kita mengisi dan memaknai tahun persekutuan, pelayanan dan kesaksian ke 74 Tahun GPIB dengan ibadah karya yang memuliakan Allah. *“Sebab itu siapkanlah akal budimu, waspa-dalah dan letakkanlah pengharapanmu seluruhnya atas kasih karunia yang dianugerahkan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus. ... hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab Aku kudus.”*
(1 Petrus 1:13 & 15)

"FIRMAN TUHAN, SUDAH KAU DENGAR"

- Kantoria : Firman TUHAN sudah kau dengar
laksanakan dalam hidupmu.
Firman Tuhan hendaklah kau sebar pada orang di
sekelilingmu.
- Semua : **Refrain** Hai pergi segera, Tuhan utus dirimu,
wartakan karya kasih-Nya.
Roh Kudus menolongmu dan memimpin langkahmu.
Majulah tetap teguh!
- Presbiter : Firman TUHAN jadi pandumu,
janganlah andalkan egomu.
Sangkal diri sebagai hamba-Nya;
jadi saksi setia bertekun.
- Semua : **Refrain:**
- Semua : Dalam suka dan sengsaramu,
ingat s'lalu pada Tuhanmu.
Jangan bimbang dan janganlah gentar,
berpegang hanya pada firman-Nya
- Semua : **Refrain:**

BERKAT

- PF Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Allah untuk menerima
berkat-Nya:
TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau,

TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi
engkau kasih karunia.

TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi
engkau damai sejahtera"

J A – MIN, AMIN, A – MIN (Kidung Jemaat no. 478c)

Saat Teduh

Makna Logo HUT ke - 74 GPIB



Lingkaran tangan dengan warna ke 8 Pelikat yang saling bergandengan, merepresentasikan semangat sinergisitas intergenerasional GPIB



Angka 74 adalah keterangan usia GPIB di tahun 2022



Standart warna :



Lingkaran dengan warna solid biru mewakili warna dasar GPIB sebagai gereja yang solid dan bertekad bulat.



Ilustrasi latar belakang merupakan prosessor mewakili era digitalisasi

Departemen INFORKOM LITBANG Majelis Sinode GPIB

Dirzabayu ke 74 tahun GPIB

TUHAN YESUS

senantiasa memberkati